



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
It's more than just a degree

2025

LAPORAN TRACER STUDY

**PROGRAM STUDI
S2
PENDIDIKAN
TEKNOLOGI DAN
KEJURUAN**

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi
Kejuruan SPs UNY Tahun 2025

Periode Survei : Tahun 2024

Tujuan Survei : Mengetahui hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan
Teknologi Kejuruan SPs UNY lulusan tahun 2024

Fakultas : Sekolah Pascasarjana

Alamat : Kampus Karang Malang, Jl. Colombo No. 1, Karang Gayam,
Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55281

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, Desember 2025

Ketua Unit Penjaminan Mutu

Mengetahui,

Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

NIP 19720310 199903 1 002

Dr. Widowati Pusporini, M.Pd.

NIP. 1198302072023092155

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, sehingga laporan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 periode survei 2024 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, terutama terkait status kebhkerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, bidang pekerjaan, serta kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan.

Hasil tracer study ini menjadi salah satu sumber informasi penting bagi program studi dalam melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Data yang dihimpun dapat digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, penguatan layanan akademik, peningkatan layanan karier, serta pengembangan jejaring alumni dan pengguna lulusan.

Laporan ini dapat diselesaikan atas dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Direktur dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana UNY, Unit Penjaminan Mutu SPs UNY, koordinator program studi, tenaga kependidikan, alumni Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan tracer study.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan SPs UNY, khususnya dalam memperkuat mutu lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia pendidikan kejuruan, serta perkembangan teknologi dan industri.

Yogyakarta, Desember 2025

Penyusun,

Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	1
B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY	2
1. Metode Survei.....	2
2. Instrumen Tracer Study.....	2
3. Pemanfaatan untuk Pengembangan Kelembagaan Program Studi	3
4. Analisis Data Tracer Study	3
C. HASIL TRACER STUDY.....	4
1. Lulusan yang Terlacak.....	4
2. Profil Bulan Kelulusan.....	4
3. Sumber Pembiayaan Studi	5
4. Kebekerjaan dan Bidang Pekerjaan Lulusan	6
5. Masa Tunggu Lulusan yang Bekerja	6
6. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi	7
7. Pembahasan.....	8
D. KESIMPULAN.....	9
E. TINDAK LANJUT	10
F. PENUTUP.....	11
LAMPIRAN.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebaran bulan kelulusan lulusan S2 PTK tahun 2024.	5
Gambar 2. Sumber pembiayaan studi lulusan S2 PTK tahun 2024.....	5
Gambar 3. Profil bidang pekerjaan lulusan S2 PTK tahun 2024.....	6
Gambar 4. Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama	7
Gambar 5. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lulusan Terlacak Prodi S2 PTK Periode Survei Tahun 2024	4
Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Hasil Tracer Study Prodi S2 PTK Periode Survei Tahun 2024	10

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tracer study merupakan kegiatan pelacakan alumni yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai keberadaan, aktivitas, dan perkembangan karier lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Bagi perguruan tinggi, tracer study memiliki peran strategis sebagai instrumen evaluasi eksternal karena memberikan gambaran mengenai relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia industri, dunia usaha, dan masyarakat.

Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan sebagai bagian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, profesional, dan mampu berkontribusi pada pengembangan pendidikan kejuruan. Lulusan program studi ini diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan teknologi dan kejuruan, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik pendidikan, pelatihan, manajemen satuan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta dunia industri yang relevan.

Pelaksanaan tracer study tahun 2024 dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan, terutama lulusan tahun 2024. Informasi yang dikaji mencakup jumlah lulusan yang terlacak, sebaran bulan kelulusan, sumber pembiayaan studi, bidang pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, serta kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Data tersebut diperlukan untuk menilai efektivitas proses pendidikan sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan program studi.

Hasil tracer study juga menjadi bagian penting dalam sistem penjaminan mutu internal. Informasi yang diperoleh dari alumni dapat digunakan untuk memperkuat siklus evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu program studi. Dengan demikian, tracer study tidak hanya menjadi kegiatan administratif, tetapi juga menjadi dasar strategis untuk pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, perluasan jejaring kerja sama, dan penguatan daya saing lulusan.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2025 adalah untuk:

- a. Mengetahui jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2025 periode survei 2024 yang terlacak dalam tracer study.
- b. Menggambarkan profil lulusan berdasarkan bulan kelulusan dan sumber pembiayaan studi.
- c. Mengidentifikasi bidang pekerjaan lulusan setelah menyelesaikan studi.
- d. Menganalisis masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama.
- e. Menilai kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi Pendidikan Teknologi Kejuruan.
- f. Merumuskan implikasi hasil tracer study bagi pengembangan mutu program studi.

B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY

1. Metode Survei

Tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2024 dilaksanakan dengan pendekatan survei kuantitatif deskriptif melalui website resmi tracer study UNY <https://tracer.uny.ac.id/>. Pengumpulan data dilakukan melalui sistem tracer study yang menghimpun informasi alumni mengenai data diri, status pekerjaan, waktu memperoleh pekerjaan, tempat kerja, bidang pekerjaan, serta informasi lain yang relevan dengan pengembangan program studi.

Data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari data tracer study lulusan tahun 2024 yang telah dihimpun dan diolah secara tabulatif. Fokus pengolahan diarahkan pada data yang tersedia dalam berkas tracer study, yaitu nama lulusan, tahun lulus, lama waktu memperoleh pekerjaan pertama, dan pekerjaan lulusan. Data tambahan mengenai bulan kelulusan serta pembiayaan studi digunakan untuk memperkaya profil lulusan.

2. Instrumen Tracer Study

Instrumen tracer study disusun dalam bentuk kuesioner daring yang memuat sejumlah komponen utama. Komponen tersebut mencakup identitas lulusan, informasi kelulusan, sumber pembiayaan, status pekerjaan, tempat kerja, bidang pekerjaan, waktu memperoleh pekerjaan pertama, serta persepsi lulusan mengenai relevansi program studi dengan dunia kerja.

The screenshot shows a web interface for an alumni database. At the top, there are navigation links for 'Alumni UNY' and 'Admin'. A motivational quote is displayed: 'Setiap data yang Anda berikan sangat berharga dan akan menjadi fondasi bagi kemajuan UNY. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda!'. Below this is the 'Isian Data Alumni' form, which contains the following fields:

- Tahun Lulus ***: A dropdown menu with the placeholder text ': Pilih Tahun Lulus :'
- Prodi ***: A dropdown menu with the placeholder text ': Pilih Prodi :'
- Nama ***: A dropdown menu with the placeholder text ': Masukkan Nama :'
- Tanggal Lahir ***: A date input field with the placeholder text 'dd/mm/yyyy'.

 At the bottom of the form, there is a checkbox for 'I'm not a robot' and a 'Cari Alumni' button. A 'Reset' button is also visible.

Pada laporan ini, analisis difokuskan pada indikator yang tersedia secara lengkap dalam data tahun lulusan periode survei tahun 2024. Indikator utama yang dianalisis meliputi jumlah lulusan terlacak, bulan kelulusan, sumber pembiayaan studi, kategori pekerjaan lulusan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

3. Pemanfaatan untuk Pengembangan Kelembagaan Program Studi

Hasil tracer study dapat dimanfaatkan sebagai basis data alumni Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan. Basis data ini membantu program studi dalam memetakan sebaran lulusan, bidang pekerjaan, serta keterkaitan antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Informasi dari tracer study juga bermanfaat sebagai masukan bagi penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan akademik, dan pengembangan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan. Dalam konteks pendidikan teknologi dan kejuruan, hasil tracer study memiliki nilai strategis karena dapat menunjukkan sejauh mana lulusan mampu berperan pada sektor pendidikan, pelatihan, teknologi, dan industri.

4. Analisis Data Tracer Study

Data tracer study dianalisis secara deskriptif kuantitatif melalui perhitungan frekuensi dan persentase. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian naratif untuk memudahkan interpretasi. Kategori pekerjaan disusun berdasarkan jenis pekerjaan yang dicantumkan lulusan, kemudian dikelompokkan menjadi kategori guru, kepala sekolah, dan instruktur; dosen dan perguruan tinggi; tenaga kependidikan, administrasi, dan teknis; serta profesional dan industri lainnya.

Masa tunggu dianalisis berdasarkan informasi waktu memperoleh pekerjaan pertama, baik sebelum lulus maupun sesudah lulus. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi dianalisis secara interpretatif berdasarkan keterkaitan pekerjaan lulusan dengan bidang pendidikan teknologi, pendidikan kejuruan, pendidikan tinggi, layanan kependidikan, serta sektor profesional yang masih berkaitan dengan kompetensi lulusan.

C. HASIL TRACER STUDY

1. Lulusan yang Terlacak

Tabel 1. Lulusan Terlacak Prodi S2 PTK Periode Survei Tahun 2024

Indikator	Jumlah	Persentase
Lulusan terlacak	34	100,00%
Data pekerjaan tersedia	34	100,00%

Berdasarkan data tracer study tahun lulus 2024, jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan yang terlacak sebanyak 35 orang. Seluruh lulusan yang tercantum dalam data memiliki informasi mengenai pekerjaan atau posisi yang dijalani setelah menyelesaikan studi.

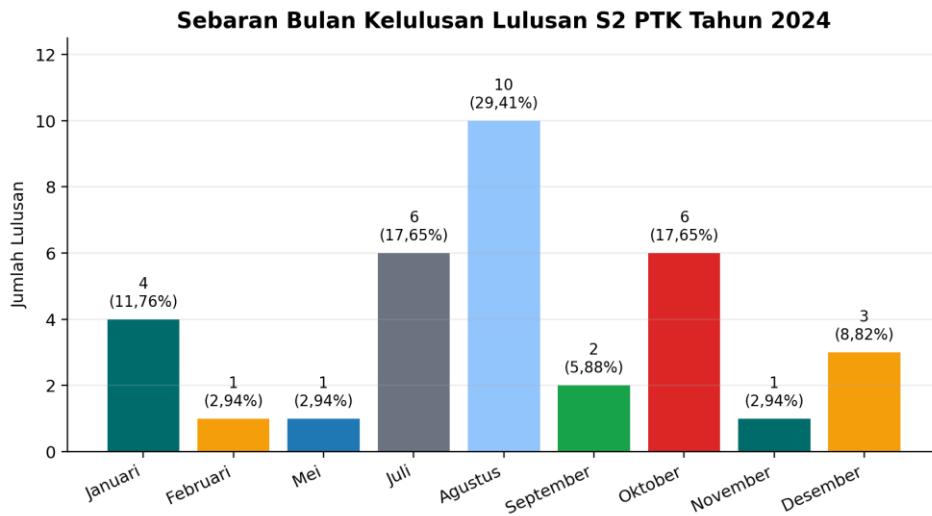
Temuan awal ini menunjukkan bahwa data tracer study mampu memberikan gambaran yang cukup kuat mengenai profil kebekerjaan lulusan. Jumlah 35 lulusan tersebut menjadi dasar analisis untuk melihat masa tunggu, bidang pekerjaan, dan tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

2. Profil Bulan Kelulusan

Sebaran bulan kelulusan menunjukkan bahwa lulusan tahun 2024 tersebar pada beberapa bulan. Jumlah lulusan terbanyak berada pada bulan Agustus, yaitu 10 orang atau 29,41%. Kelompok berikutnya berada pada bulan Juli dan Oktober, masing masing sebanyak 6 orang atau 17,65%.

Sebaran ini menunjukkan bahwa kelulusan mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan berlangsung pada beberapa periode dalam satu tahun akademik. Informasi ini penting bagi program studi untuk mengatur jadwal pelacakan alumni, pemutakhiran data, dan penguatan komunikasi alumni secara periodik.

Gambar 1. Sebaran bulan kelulusan lulusan S2 PTK tahun 2024.

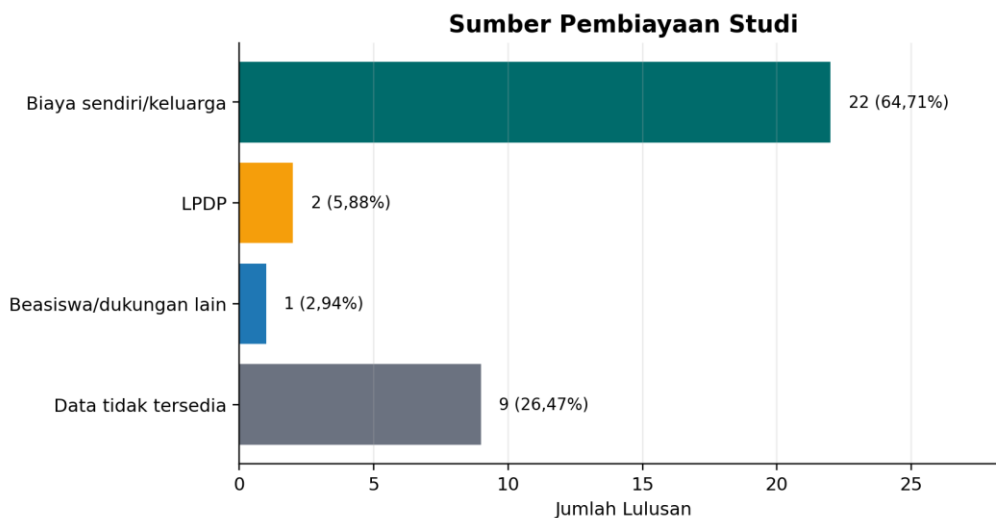


3. Sumber Pembiayaan Studi

Data sumber pembiayaan studi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan membiayai studi melalui biaya sendiri atau keluarga. Terdapat 22 orang atau 64,71 persen yang tercatat menggunakan sumber pembiayaan tersebut. Selain itu, terdapat 2 orang atau 5,88 persen penerima LPDP dan 1 orang atau 2,94 persen dengan kategori beasiswa atau dukungan lain.

Pada data yang diolah, terdapat 9 orang atau 26,47 persen yang belum memiliki informasi pembiayaan secara lengkap. Kondisi ini menjadi masukan bagi program studi dan unit pengelola data untuk memperkuat kelengkapan isian tracer study, terutama pada komponen pembiayaan dan informasi pendukung lainnya.

Gambar 2. Sumber pembiayaan studi lulusan S2 PTK tahun 2024



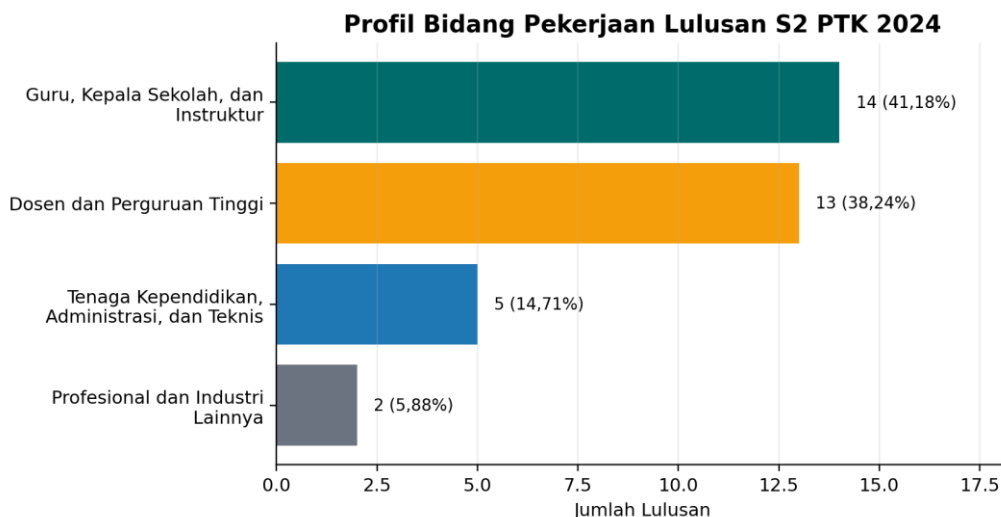
4. Kebeherjaan dan Bidang Pekerjaan Lulusan

Profil keberkerjaan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2024 menunjukkan capaian yang positif. Berdasarkan data pekerjaan yang tersedia, seluruh lulusan terlacak sebanyak 34 orang memiliki pekerjaan atau posisi profesional. Bidang pekerjaan lulusan didominasi oleh sektor pendidikan, baik sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, maupun tenaga kependidikan.

Kategori pekerjaan terbesar adalah guru, kepala sekolah, dan instruktur sebanyak 14 orang atau 41,18%. Kategori dosen dan perguruan tinggi berjumlah 13 orang atau 38,24%. Jika kedua kategori tersebut digabungkan, terdapat 27 lulusan atau 79,41% yang bekerja langsung pada bidang pendidikan dan pengembangan pembelajaran.

Selain itu, terdapat 5 orang atau 14,71% yang bekerja sebagai tenaga kependidikan, administrasi, atau teknis. Terdapat pula 2 orang atau 5,88% yang bekerja pada sektor profesional dan industri lainnya. Sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas untuk berkontribusi pada sektor pendidikan maupun sektor profesional yang relevan dengan kompetensi teknologi kejuruan.

Gambar 3. Profil bidang pekerjaan lulusan S2 PTK tahun 2024



5. Masa Tunggu Lulusan yang Bekerja

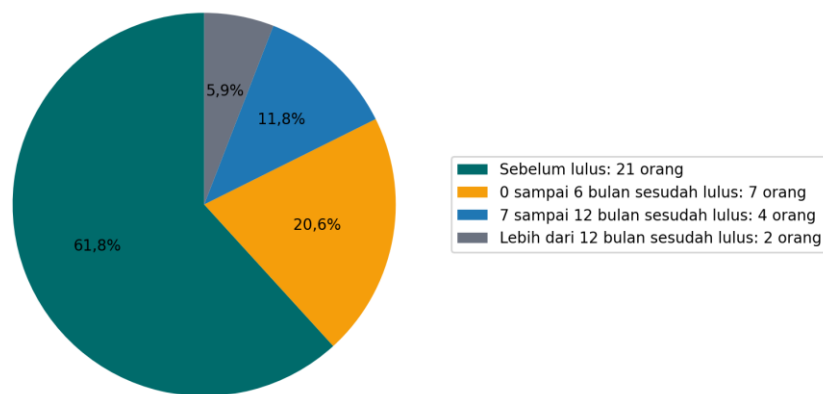
Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memperoleh pekerjaan sebelum lulus. Terdapat 21 orang atau 61,76% yang tercatat sudah bekerja sebelum menyelesaikan studi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan merupakan praktisi, pendidik, atau tenaga profesional yang telah memiliki posisi kerja saat menempuh pendidikan magister.

Selain itu, terdapat 7 orang atau 20,59% yang memperoleh pekerjaan dalam rentang 0 sampai 6 bulan setelah lulus. Dengan demikian, sebanyak 28 orang atau 82,35% termasuk dalam kategori terserap cepat, yaitu sudah bekerja sebelum lulus atau memperoleh pekerjaan paling lambat 6 bulan setelah lulus.

Adapun lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam rentang 7 sampai 12 bulan setelah lulus berjumlah 4 orang atau 11,76%. Lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan berjumlah 2 orang atau 5,88%. Data ini memberikan gambaran bahwa daya serap lulusan relatif kuat, meskipun program studi tetap perlu memperkuat pendampingan karier dan jejaring pengguna lulusan.

Gambar 4. Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama



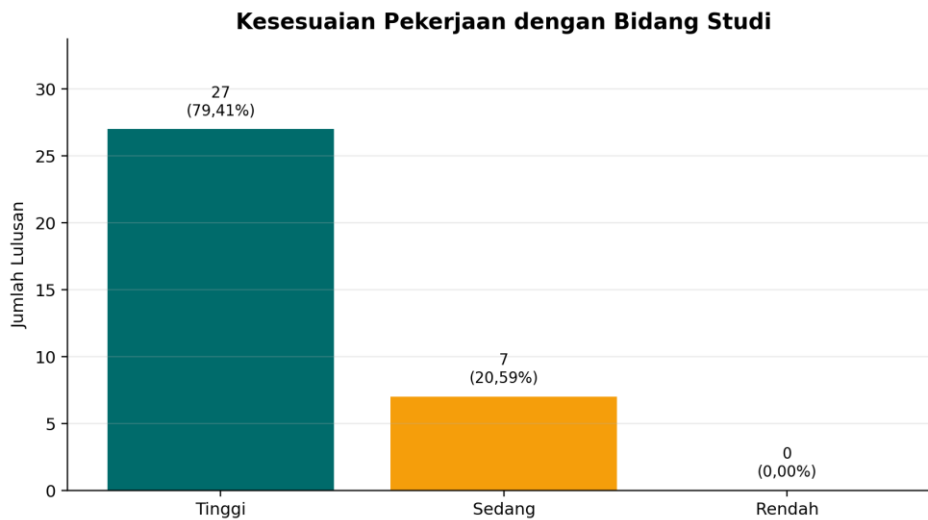
6. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi

Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi dianalisis berdasarkan keterkaitan jenis pekerjaan lulusan dengan bidang Pendidikan Teknologi Kejuruan. Hasil pengelompokan menunjukkan bahwa 27 orang atau 79,41% memiliki kesesuaian tinggi. Kelompok ini mencakup lulusan yang bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, dan peran langsung lainnya dalam pendidikan atau pelatihan.

Sebanyak 7 orang atau 20,59% berada pada kategori kesesuaian sedang. Kategori ini mencakup lulusan yang bekerja pada bidang administrasi, teknis, laboratorium, kemitraan pendidikan, dan sektor profesional yang masih memiliki irisan dengan kompetensi pendidikan teknologi dan kejuruan. Tidak terdapat lulusan yang dikategorikan memiliki kesesuaian rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa seluruh lulusan yang terlacak berada pada pekerjaan yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan kompetensi program studi. Hal tersebut menjadi indikator positif bahwa kurikulum dan proses pembelajaran Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan telah memberikan bekal yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Gambar 5. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi



7. Pembahasan

Hasil tracer study lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2024 menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap kerja yang baik. Jumlah lulusan terlacak sebanyak 34 orang dan seluruhnya memiliki informasi pekerjaan. Sebagian besar lulusan telah bekerja sebelum lulus atau memperoleh pekerjaan dalam waktu paling lambat 6 bulan setelah lulus. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki posisi kompetitif di dunia kerja dan sebagian telah memiliki pengalaman profesional sebelum menyelesaikan pendidikan magister.

Dominasi bidang pekerjaan pada sektor pendidikan menjadi temuan penting. Sebanyak 27 lulusan atau 79,41% bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, atau pada lingkungan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan memiliki kontribusi nyata dalam menyediakan sumber daya manusia profesional bagi pendidikan kejuruan, pendidikan tinggi, dan pelatihan vokasional.

Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi juga menunjukkan hasil positif. Sebanyak 27 lulusan atau 79,41% berada pada kategori kesesuaian tinggi, sedangkan

7 lulusan atau 20,59% berada pada kategori sedang. Tidak adanya lulusan dengan kesesuaian rendah memperlihatkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan mampu memasuki bidang pekerjaan yang masih relevan dengan kompetensi akademik dan profesional yang diperoleh selama studi.

Meskipun demikian, program studi tetap perlu melakukan penguatan berkelanjutan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan meliputi pemutakhiran data alumni, peningkatan kelengkapan isian tracer study, penguatan kerja sama dengan sekolah kejuruan, perguruan tinggi, balai pelatihan, dunia usaha, dan dunia industri, serta penyediaan layanan karier yang lebih terstruktur bagi mahasiswa menjelang kelulusan. Penguatan tersebut akan membantu program studi dalam meningkatkan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2024, jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 34 orang. Sebagian besar lulusan menunjukkan masa tunggu kerja yang sangat baik, karena 21 orang atau 61,76% telah bekerja sebelum lulus dan 7 orang atau 20,59% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 0 sampai 6 bulan setelah lulus. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja. Kondisi tersebut juga mencerminkan bahwa kompetensi lulusan relatif sesuai dengan kebutuhan lembaga pengguna lulusan.

Bidang pekerjaan lulusan didominasi oleh sektor pendidikan, yaitu 14 orang bekerja sebagai guru, kepala sekolah, atau instruktur, serta 13 orang bekerja sebagai dosen atau pada lingkungan perguruan tinggi. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi tergolong baik, karena 27 orang atau 79,41% memiliki kesesuaian tinggi dan 7 orang atau 20,59% memiliki kesesuaian sedang, serta tidak terdapat lulusan dengan kesesuaian rendah. Hasil ini menegaskan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, program studi perlu terus memperkuat kurikulum adaptif, layanan karier, jejaring alumni, serta kemitraan dengan pengguna lulusan pada sektor pendidikan, pelatihan, teknologi, dan industri.

E. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan periode survei tahun 2024, tindak lanjut perlu diarahkan pada penguatan mutu lulusan, pemutakhiran data alumni, serta peningkatan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja. Tindak lanjut ini disusun sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu agar hasil tracer study tidak berhenti sebagai laporan administratif, tetapi menjadi dasar perbaikan nyata pada aspek kurikulum, layanan akademik, jejaring alumni, dan kemitraan pengguna lulusan.

Rencana tindak lanjut diprioritaskan pada temuan utama laporan, yaitu tingginya proporsi lulusan yang bekerja pada sektor pendidikan, masih adanya data pembiayaan dan informasi pekerjaan yang belum lengkap, terdapat lulusan dengan masa tunggu lebih dari enam bulan, serta adanya sebagian lulusan dengan tingkat kesesuaian pekerjaan pada kategori sedang. Temuan tersebut menjadi dasar bagi program studi untuk menyusun strategi penguatan secara terukur dan berkelanjutan.

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Hasil Tracer Study Prodi S2 PTK Periode Survei Tahun 2024

No	Temuan Utama	Tindak Lanjut
1	Data alumni belum seluruhnya lengkap, terutama pada aspek pembiayaan studi dan detail informasi pekerjaan.	Memutakhirkan basis data alumni melalui koordinasi program studi, Unit Penjaminan Mutu, admin program studi, dan jejaring alumni. Pemutakhiran dilakukan dengan instrumen yang lebih ringkas, terstandar, dan mudah diakses.
2	Sebagian lulusan memiliki kesesuaian pekerjaan pada kategori sedang.	Melakukan peninjauan kurikulum berbasis masukan alumni dan pengguna lulusan. Peninjauan difokuskan pada penguatan kompetensi teknologi kejuruan, riset terapan, kepemimpinan pembelajaran vokasi, dan kemampuan adaptasi lintas bidang.
3	Bidang kerja lulusan didominasi sektor pendidikan, khususnya guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan.	Memperkuat pembelajaran berbasis proyek, studi kasus vokasi, publikasi ilmiah, praktik pengembangan perangkat pembelajaran, serta kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, dan dunia industri.
4	Masih terdapat lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu	Mengembangkan layanan persiapan karier, klinik curriculum vitae, simulasi wawancara, informasi peluang kerja, dan pendampingan

No	Temuan Utama	Tindak Lanjut
	lebih dari enam bulan setelah lulus.	pengembangan portofolio profesional bagi mahasiswa menjelang kelulusan.
5	Jejaring alumni dan pengguna lulusan perlu diperkuat agar hasil tracer study lebih berdampak pada pengembangan program studi.	Membentuk forum komunikasi alumni S2 PTK, memperluas kerja sama dengan pengguna lulusan, serta menyelenggarakan tracer study lanjutan dan survei pengguna lulusan secara berkala.

Agar tindak lanjut berjalan efektif, program studi perlu menetapkan penanggung jawab pada setiap agenda perbaikan dan melakukan pemantauan secara berkala. Hasil pemantauan dapat dibahas dalam rapat program studi, rapat penjaminan mutu, atau forum evaluasi kurikulum sehingga setiap rekomendasi memiliki bukti pelaksanaan yang dapat ditelusuri.

Dengan adanya tindak lanjut tersebut, hasil tracer study diharapkan dapat mendukung penguatan mutu akademik Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan, meningkatkan daya saing lulusan, serta memperkuat kontribusi program studi terhadap pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan di tingkat nasional.

F. PENUTUP

Tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan periode survei tahun 2024 berhasil memberikan gambaran mengenai profil lulusan, bidang pekerjaan, masa tunggu kerja, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya serap kerja yang baik dan sebagian besar bekerja pada bidang yang relevan dengan pendidikan teknologi dan kejuruan.

Secara umum, hasil tracer study ini menjadi umpan balik penting bagi program studi dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Program studi diharapkan dapat memanfaatkan hasil ini untuk memperkuat kurikulum, meningkatkan kualitas layanan akademik, memperluas jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan, serta mengembangkan layanan karier yang lebih sistematis. Dengan langkah tersebut, Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan diharapkan terus menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berintegritas, dan berdaya saing tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Data Lulusan Terlacak

No	Nama	Masa Tunggu	Pekerjaan	Kategori
1	Aria Fandaly	0 bulan Sebelum Lulus	Admin Program Studi PPG Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
2	Arsad Hermawan	1 bulan Sebelum Lulus	Staff	Tenaga Kependidikan, Administrasi, Teknis
3	Ary Dwi Astuti	12 bulan Sebelum Lulus	instruktur Tata Boga Non ASN	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
4	Audra Asrianing Herwinda	6 bulan Sebelum Lulus	Dosen	Dosen, Perguruan Tinggi
5	Candra Dinata	3 bulan Sebelum Lulus	Advertiser Digital Marketer	Profesional, Industri Lainnya
6	Chamdan Nor Ihwan Tsauri	24 bulan Sebelum Lulus	Ahli Muda - Pranata Laboratorium Pendidikan	Tenaga Kependidikan, Administrasi, Teknis
7	Dedy Supiyono	10 bulan Sebelum Lulus	GURU	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
8	Fahrunsyah	2 bulan Sebelum Lulus	Ahli Pertama Guru Agribisnis Perikanan Air Tawar	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
9	Hadi Suryono	5 bulan Sebelum Lulus	Guru	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
10	Handoko	9 bulan Sebelum Lulus	Wakil Kepala Sekolah	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
11	Heri Franata Sitorus	1 Sebeleum Lulus	Analisis Kemitraan Pendidikan	Tenaga Kependidikan, Administrasi, Teknis
12	Ima Luciany Milansari	6 bu bulan Sebelum Lulus	Asisten dosen	Dosen, Perguruan Tinggi
13	Irvan Yudha	100 bulan Sebelum Lulus	Quality Assurance/Management Representative	Profesional, Industri Lainnya
14	Isnain Iga Taufan	48 bulan Sebelum Lulus	Dosen	Dosen, Perguruan Tinggi
15	Jumali	1 SEBELUM LULUS	Dosen	Dosen, Perguruan Tinggi
16	Khairuma Gadis Findarto	36 bulan Sebelum Lulus	Dosen Asisten Ahli	Dosen, Perguruan Tinggi
17	Kusnanto	bulan Sebelum Lulus	Dosen Lektor	Dosen, Perguruan Tinggi
18	Mardiansyah	72 bulan Sebelum Lulus	Kepala Sekolah	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
19	Miftahul	8 bulan	Dosen PNS	Dosen, Perguruan

No	Nama	Masa Tunggu	Pekerjaan	Kategori
	Annisah Nurfitriia	Sebelum Lulus		Tinggi
20	Mohammad Najmudin	4 bulan Sebelum Lulus	Guru	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
21	Muhammad Dzaky Firdaus	1 Sebelum Lulus	Guru Produktif	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
22	Muhammad Sofyan Rifai	1 bulan Sesudah Lulus	Ahli Pertama Guru Agribisnis Perikanan Air Tawar	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
23	Musthofa Zaenur Rohman	3 bulan Sesudah Lulus	Dosen Tetap Non PNS	Dosen, Perguruan Tinggi
24	Mutiara	6 bulan Sesudah Lulus	Dosen Tetap Yayasan	Dosen, Perguruan Tinggi
25	Novia Citra Dewi Br Pelawi	2 bulan Sesudah Lulus	Guru Kelas	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
26	Roni Eka Rahmat	12 bulan Sesudah Lulus	Dosen Tidak Tetap	Dosen, Perguruan Tinggi
27	Sarjoko	4 bulan Sesudah Lulus	Dosen tetap/ Lektor Kepala	Dosen, Perguruan Tinggi
28	Satria Warnandes	0 bulan Sesudah Lulus	Staff Tekniik	Tenaga Kependidikan, Administrasi, Teknis
29	Supono	7 bulan Sesudah Lulus	Kepala Sub. Tata Usaha UPTD Metrologi Legal	Tenaga Kependidikan, Administrasi, Teknis
30	Suwondo Hermansah	24 bulan Sesudah Lulus	Kepala Program Keahlian Teknik Otomotif / Guru	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
31	Tifani Yuliyana	5 bulan Sesudah Lulus	Dosen, Gugus Mutu Prodi	Dosen, Perguruan Tinggi
32	Tree Rahayu	36 bulan Sesudah Lulus	Asisten dosen	Dosen, Perguruan Tinggi
33	Ulfa	9 bulan Sesudah Lulus	Guru	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur
34	Wa Ode Sinarsih	8 bulan Sesudah Lulus	Guru Produktif	Guru, Kepala Sekolah, Instruktur